E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4556-4565
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan the Influence of Good Corporate Governance On Company Financial Performance

Modesta Asti Yulani[1], Rosmiati Tarmizi[2]

[1,2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Bandar Lampung
e-mail: [1]modestaasti54@gmail.com, [2]rosmiati@ubl.ac.id

Abstrak

Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat peraturan dan prinsip yang diterapkan untuk meningkatkan sistem serta proses pengelolaan organisasi melalui pengaturan dan penegasan hubungan, kewenangan, hak, serta kewajiban seluruh pemangku kepentingan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pencapaian kinerja keuangan perusahaan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews versi 9. Analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan melalui pengelolaan organisasi yang lebih efektif, peningkatan transparansi, serta pengawasan yang optimal terhadap aktivitas perusahaan. Dengan demikian, penerapan GCG menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Kata Kunci: Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Kinerja Keuangan Perusahaan

Abstract

Good Corporate Governance (GCG) is a set of rules and principles implemented to improve an organization's management systems and processes by defining and clarifying the relationships, authority, rights, and obligations of all stakeholders, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The implementation of Good Corporate Governance is a crucial aspect of establishing effective, transparent, accountable, and responsible corporate governance. Sound corporate governance is expected to enhance stakeholder confidence and support the achievement of optimal financial performance. This study aims to analyze the impact of Good Corporate Governance on a company's financial performance. It employs a quantitative approach, utilizing secondary data obtained from the company's financial statements and annual reports. The sampling technique used is purposive sampling, where samples are selected based on specific criteria established in accordance with the research requirements. Data analysis is conducted using panel data regression with the aid of EViews software (version 9) to examine the relationship and influence of Good Corporate Governance variables on the company's financial performance. The results indicate that Good Corporate Governance has a positive effect on a company's financial performance. These findings suggest that the implementation of sound corporate governance can enhance financial performance through more effective organizational management, increased transparency, and optimal oversight of corporate activities. Consequently, the implementation of GCG serves as a vital factor in supporting the sustainability and the attainment of a company's objectives.

Keywords : Independent Board Of Commissioners, Audit Committee, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Financial Performance

LATAR BELAKANG

Pada seluruh perseroan, persoalan keuangan merupakan salah satu persoalan terpenting bagi emiten pada pengembangan usaha. Satu tujuan primer saat memulai usaha merupakan untuk menerima laba yang aporisma. tapi, berhasil tidaknya usaha pada mencari laba serta mempertahankan usaha tergantung di pengelolaan finansial. Perseroan wajib memberikan kinerja keuangan sehat serta efisien untuk membuat untung atau laba. Fenomena terjadi berkaitan menggunakan kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada sektor makanan serta minuman pada BEI dampak buruknya penerapan GCG mempengaruhi kinerja keuangan. Ada 3 Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) terkait menggunakan kinerja keuangan perusahaan terdampak buruk bagi investor (kontan.co.id, 2017). Hal sama pula terjadi di PT. Mayora Indah Tbk, penghasil makanan serta minuman, mencatatkan margin bersih 7,75% di akhir Juli Q1 2019, lalu dilaporkan di kuartal ke-2 2019. Sebagai akibatnya margin bersih pada 2019 lebih kurang 6,7%, serta Q2 mencatat penurunan 1,05% (www.cnbcindonesia.com, 2019). Hal tadi mengungkapkan kinerja finansial emiten buruk serta tertimbulkan oleh kegagalan emiten secara konkrit menerapkan prinsip baiknya tata pengelolaan perusahaan, termasuk kurangnya transparansi pada publik.

H_1: Dewan Komisaris Independent terpengaruh positive pada kinerja keuangan perusahaan. Noviawan & Septiani (2013).
H_2 : Komite Audit terpengaruh positive pada kinerja keuangan perusahaan. Putra & Fidiana (2017).
H_3: Kepemilikan Manajerial terpengaruh positive pada kinerja keuangan perusahaan. Mehran & Puspita (2010).
H_4: Kepemilikan Institutional Terpengaruh Positive Pada Kinerja Keungan Perusahaan. Porter (1992).
Tujuan asal penelitian merupakan untuk menganalisis bukti realitas perihal pengaruh Good Corporate Governance pada kinerja keuangan perusahaan.

METODE

Jenis penelitian memakai penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk menganalisis data dipergunakan beberapa pengujian linear. Populasi dipergunakan pada penelitian mewakili semua perusahaan manufaktur pada sektor makanan serta minuman pada Bel. Teknik pengumpulan data pada penelitian merupakan sampling bertarget, yaitu teknik sampling kriteria. Data dipergunakan pada penelitian merupakan data sekunder berupa rekening perusahaan 2017-2020 terdaftar pada BEI (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variable Penelitian

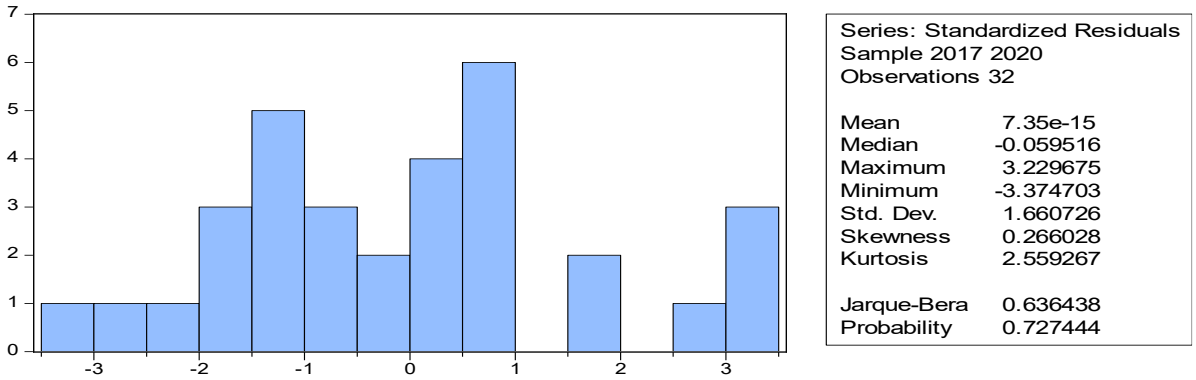
	ROA	DKI	KA	KM	KI
Mean	13.99813	16.79531	99.89188	22.73031	36.30563
Median	14.61500	15.13500	24.70500	20.21000	36.11500
Maximum	25.50000	32.95000	1991.000	60.98000	99.00000
Minimum	5.160000	6.020000	10.33000	5.120000	11.40000
Std. Dev.	6.228935	7.199076	34.62155	13.19415	20.61753
Skewness	0.270586	0.554261	5.332636	1.052390	1.613331
Kurtosis	1.925244	2.326087	29.64393	3.791507	5.511362
Jarque-Bera	1.930624	2.243975	1098.196	6.742112	22.29105
Probability	0.380864	0.325632	0.000000	0.034353	0.000014
Sum	447.9400	537.4500	3196.540	727.3700	1161.780
Sum Sq. Dev.	1202.788	1606.627	3715.819	5396.657	13177.56
Observations	32	32	32	32	32

Sumber: Data diolah 2022

Homogen ROA di 8 perusahaan diteliti selama periode 4 2017-2020 merupakan 13,99813 > baku deviasi 6,228935, berarti homogen ROA mempunyai taraf deviasinya rendah. Rerata DKI pada 8 perusahaan diteliti selama periode 4 2017-2020 artinya 16,79531 > baku deviasi 7,199076, berarti homogen DKI mempunyai taraf deviasinya rendah. Rerata

KA pada 8 perusahaan diteliti selama periode 4 2017-2020 merupakan 99.89188 > baku deviasi 34.62155, berarti homogen KA mempunyai taraf deviasinya rendah. Rerata KM di 8 perusahaan diteliti selama periode 4 2017-2020 merupakan 22,73031 > baku deviasi 13,19415, berarti homogen KM mempunyai taraf deviasinya rendah. Rerata CI pada 8 perusahaan diteliti selama periode 4 2017-2020 merupakan 36,30563 > baku deviasi 20,61753, berarti homogen CI mempunyai taraf deviasinya rendah.

Pengujian Asumsi Klasik



Gambar 1. Diagram Normalitas
Sumber: Data Diolah, 2022

Asal gambar pada atas bisa ditinjau bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera mempunyai taraf signifikansi sebanyak 0,727444, merupakan nilai probabilitas Jarque-Bera lebih besar dari taraf signifikan alpha (0,05) atau Probabilitas nilai Jarque-Bera > 0,05. dari sini bisa tersimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	ROA	DKI	KA	KM	KI
ROA	1.0000	0.2853	0.0330	0.2824	0.2798
DKI	0.2853	1.0000	0.2694	0.2375	0.2190
KA	0.0330	-0.2694	1.0000	0.1054	0.1052
KM	0.2824	0.2375	0.1054	1.0000	0.7881
KI	0.2798	0.2190	0.1052	0.8991	1.0000

Sumber : Data diolah, 2022

Asal table atas terlihat bahwa data tidak terpengaruh pada multikolinearitas sebab mempunyai signifikansi < 0,9. Dari sini bisa tersimpulkan bahwa tak ada multikolinieritas antar variable bebas.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Log likelihood	-61.13021	Hannan-Quinn criter.	4.209052
F-statistic	7.191950	Durbin-Watson stat	2.070354
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah, 2022

Sesuai table atas, bisa tersimpulkan bahwa table penelitian memakai 4 variable bebas (K4) serta memberikan dW 2,070354, mempunyai jumlah observasi 32, taraf alpha 0,05, dL 1,1769, dL 1,1769, dU 1,7323, maka 4-dL 2,8231, serta 4-dU 2,2667.

Tabel 4. Uji Heterokedestisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 02/21/22 Time: 12:49
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.805625	2.507967	1.517414	0.1408
DKI	0.045337	0.036331	1.247887	0.1873
KA	0.449082	0.313468	1.432623	0.1634
KM	0.053613	0.037754	1.420053	0.1670
KI	0.000977	0.000665	1.467853	0.1537

Sumber : data diolah, 2022

Di table atas bisa ditinjau bahwa probabilitas setiap variable bebas mempunyai skor signifikansi > alpha 0,05. Bila DKI 0,1873, KA 0,634, KM 0,1670, KI 0,1537, maka sesuai hasil tadi tersimpulkan bahwa tak kompatibel dengan heteroskedastisitas.

Tabel 5. Model Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 02/21/22 Time: 12:10
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	62.85529	5.566151	11.29242	0.0000
DKI	0.105337	0.036331	2.8993 33	0.0073
KA	-0.005650	0.005707	-0.587798	0.2582
KM	0.127474	0.033791	3.772424	0.0001
KI	0.150557	0.031477	4.783079	0.0000

R-squared	0.550083	Mean dependent var	70.75906
Adjusted R-squared	0.302591	S.D. dependent var	1.801398
S.E. of regression	1.779496	Akaike info criterion	4.133138
Sum squared resid	85.49833	Schwarz criterion	4.362159
Log likelihood	-61.13021	Hannan-Quinn criter.	4.209052
F-statistic	7.191950	Durbin-Watson stat	2.070354
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah, 2022

Persamaan regresi data panel pengaruh DKI, KA, KM serta KI pada ROA perusahaan manufaktur sektor makanan serta minuman pada BEI 2017-2020 menjadi:

$$ROA_{it} = 62.85529 + 0.105337_{DKI} + 0.515650_{KA} + 0.127474_{KM} + 0.150557_{KI} + \varepsilon_{it}$$

Asal akibat persamaan tadi bisa ditinjau hasil menjadi berikut:

a. Konstanta (α) 62.85529 memberikan bahwa ROA 62.85529 menggunakan perkiraan DKI, KA, KM, KI kontinu atau sama menggunakan 0.
b. Koefisien DKI 0,105337 memberikan bahwa setiap kenaikan satu unit di variable DKI membentuk peningkatan ROA 0,105337 menggunakan perkiraan variable lainnya tetap 0.
c. Koefisien KA -0,005650 membagikan bahwa setiap kenaikan unit pada variable KA membentuk peningkatan ROA -0,587798, menggunakan asumsi variable lainnya tetap nol.
d. Koefisien KM 0,127474 membagikan bahwa setiap kenaikan variable KM menghasilkan peningkatan ROA 0,127474, menggunakan perkiraan variable lain tetap 0.
e. Koefisien KI 0,150557 membagikan bahwa setiap kenaikan satu unit di variable KI membentuk peningkatan ROA 0,150557. menggunakan perkiraan variable lain tetap 0.

Uji Model (Uji F)

F-statistic 7.191950 serta probabilitas F-statistic 0,000000. Bila probabilitas F-statistics < taraf (α) 0,05, bisa tersimpulkan bahwa perkiraan bisa dipergunakan untuk mengungkapkan dampak variable independent pada variable dependent.

Pengujian Hipotesis t

Tabel 6. Pengujian Hipotesis t

	Hypothesis	Coefficients	α=5%	P_value	Conclusions
H1	Dewan komisaris independent terpengaruh positive pada kinerja keuangan perusahaan	0.105337	0,05	0.0073	Hipotesis terdukung/terima
H2	Komite audit terpengaruh positive pada kinerja keuangan perusahaan	-0.005650	0,05	0.2582	Hipotesis tidak terdukung/tertolak
H3	Kepemilikan manajerial terpengaruh positive pada kinerja keuangan perusahaan	0.127474	0,05	0.0001	Hipotesis terdukung/terima
H4	Kepemilikan institutional terpengaruh positive pada kinerja keuangan perusahaan	0.150557	0,05	0.0000	Hipotesis terdukung/terima

Sumber : data diolah, 2022

Pengujian H1

(H1) terdukung serta diterima. Diterimanya hipotesis penelitian sebab DKI 0.0073, dimana DKI < α=0,05 serta menunjukkan koefesiensi regresinya 0.105337. Dapat tersimpulkan bahwa variable independent DKI terpengaruh positive pada variable dependent ROA.

Pengujian H2

(H2) tidak terdukung serta ditolak. Ditolaknya hipotesis penelitian sebab KA 0,2582, dimana KA >= 0,05 serta mempunyai koefesiensi regresinya -0,005650. Maka variable independent KA terpengaruh negative pada variable dependent ROA.

Pengujian H3

(H3) terdukung serta diterima. Diterimanya hipotesis penelitian sebab KM merupakan 0,0001, dimana KM <= 0,05 serta mempunyai koefesiensi regresinya -0,127474. Maka variable independent KM terpengaruh positive pada variable dependent ROA **.**

Pengujian H4

(H4) terdukung serta diterima. Diterimanya hipotesis penelitian sebab KI = 0,0000, dimana KI <= 0,05 serta membagikan koefesiensi regresinya -0,150557. Maka variable independent KI terpengaruh positive pada variable dependent ROA.

Determinasi Koefisien R^2

Sesuai table Common Effect, terlihat bahwa R-Squared 0.550083 atau 55%. Hal tadi membagikan bahwa variable independent bisa mengungkapkan 55% asal variable dependent, sedangkan sisanya 45% terjelaskan pada variable lainnya.

PEMBAHASAN

Dewan komisaris independent pada Kinerja Keuangan Perusahaan

Menggunakan tingginya proporsi agen komisi independent, kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi. Meningkatknya persentase komisaris independent, semakin berat hukuman yang diberikan komisaris independent pada karyawan teridentifikasi berkinerja buruk.

Komite Audit Pada Kinerja keuangan Perusahaan

Penelitian pertanda bahwa komite audit terpengaruh negative pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan eksistensi Komite Audit pada perseroan di praktiknya belum memaksimalkan kiprahnya pada mengawasi proses finansial serta akuntansi pada lingkungan perseroan.

Kepemilikan Manajerial Pada Kinerja Keuangan perusahaan

Penelitian menandakan bahwa kepemilikan manajerial terpengaruh positive pada kinerja keuangan. Sebab semakin banyak terlibat pada perseroan, semakin baik bagi pula, serta manajemen akan bekerja lebih aktif masa depan untuk meningkatkan situasi pendapatan perusahaan di kepentingan shareholders, termasuk manajemen sendiri.

Kepemilikan Institutional Pada Kinerja keuangan Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham pihak pada luar perseroan. Proporsi kepemilikan besarnya institusional bisa menaikkan supervisi institusi. Sebagai akibatnya sikap oportunistik manajer bisa dicegah, serta pengambilan keputusan perusahaan bisa didukung pada rangka menaikkan kinerja keuangan perusahaan diukur memakai ROA.

SIMPULAN

Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena meningkatkan efektivitas pengawasan dan earning power. Komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, meskipun jumlah anggota yang lebih banyak diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan mengurangi manipulasi data keuangan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif karena mampu menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Sementara itu, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan pengawasan, pencegahan perilaku oportunistik manajer, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Kinerja keuangan diukur menggunakan ROA (Return on Assets).

DAFTAR PUSTAKA

Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 11(1), 89–100. Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V11i1.1616

Andika, L., & Istanti, S. L. W. (2024). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 5(1), 81–92. Https://Doi.Org/10.30595/Ratio.V5i1.19996

Ariyanti, R., Notoatmojo, M. I., & Safitri, E. (2022). The Effect Of Good Corporate Governance On Financial Performance In The LQ45 Index Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2017–2021 Period. Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan, 11(2), 155–166. Https://Doi.Org/10.35315/Dakp.V11i2.9109

Darwis, Herman. (2009). Tata Pengelolaan Perusahaan Sesuai Kinerja Warga . Jurnal Keuangan Serta Perbankan, Vol.13, No.3, September 2009, Hlm. 418-430.

DR.Kasmir SE,MM. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi Cet. 11. Depok., Rajawali Press: 2019, T.Yr.

Ghozali, I. 2013. Analisis Multivariat Serta Ekonometrika: Teori, Konsep Serta Software Menggunakan Tinjauan 8. Semarang: Badan Penerbit UNDIP (UNDIP Press).

Gujarti, Damodar N, Serta Dawn C Porter. 2015 . Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku 1 Serta Kitab Dua Edisi 5. Penerjemah: Raden Carlus Mangunsong. Jakarta: Selemba Empat Https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Many-Tertimpa-Problem-How-Kinerja-Keuangan-Tigapilar-Aisa-Pada-2018
Https://Www.Cnbcindonesia.Com/Market/20190722113510-17-86561/Laba -Mayora-Tumbuh-10-Akan Tetapi-Sayang-Marjin-Laba -Turun.

Hidayat, Rahmad, M. Rasuli Dan Nurazlina: Efek Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Di Perusahaan Perbankan Terdaftar Pada BEI 2010-2013). Universitas Riau, 2015.

Kristiani, D., & Ekadjaja, A. (2025). The Effect Of Institutional Ownership, Board Size, And Independent Commissioner On Financial Performance. International Journal Of Application On Economics And Business, 3(3), 1678–1689. Https://Doi.Org/10.24912/Ijaeb.V3i3.1678-1689

Lastanti HS (2004) Korelasi Struktur Tata Pengelolaan Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Serta Tanggapan Pasar, Konferensi Nasional Akuntansi.

Lestari, Wuryaningsih Dwi, Serta Ika Yulianawati. "Dampak Good Corporate Governance Serta Leverage Pada Kinerja Keuangan (Studi Di Perusahaan Manufaktur Tercatat Di BEI 2011-2012)." Manfaat: Jurnal Manajemen Serta Usaha 19.2 (2016): 127-136.

Maridkha, A., & Himmati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Periode 2017–2020. Journal Of Accounting And Digital Finance, 1(3), 195–205. Https://Doi.Org/10.53088/Jadfi.V1i3.208

Megawati, H. (2021). Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada BUMN Di Indonesia). Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, 2(2), 139–160. Https://Doi.Org/10.37715/Mapi.V2i2.1724

Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Pencetakan Kelimabelas. Yogyakarta: Merdeka

Nachrowi, Djalal Nachrowi. Serta Hardius Usman. (2006). Pendekatan Terkenal Serta Praktis Ekonometrika Buat Analisis Ekonomi Serta Keuangan. Jakarta: Tempat Tinggal Penerbit Fakultas Ekonomi.

Nasution, M. Dan Setiawan, D. 2007. Akibat Corporate Governance Pada Revenue Management Di Industri Perbankan. Simposium Akuntansi Nasional X, Makassar.

Noviawan, A.R., & Septiani, A. (2013). Dampak Prosedur Corporate Governance Serta Struktur Kepemilikan Pada Kinerja Keuangan. Diponegoro Akuntansi, Dua(Tiga), 1-8.

Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018). Jurnal Akuntansi AKUNESA, 10(1), 103–113. Https://Doi.Org/10.26740/Akunesa.V10n1.P103-113

Setiawan, Teguh. "Analisis Akibat Prosedur Good Corporate Governance Pada Praktik Manajemen Akibat Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Pada Bursa Dampak Indonesia Periode 2005-2007." Jurnal Akuntansi Kontemporer 1.2 (2009).

Yuliyanti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. Diponegoro Journal Of Accounting, 12(3). Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/40175